

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan yaitu berupa studi kasus dimana penelitian dilakukan pada objek tertentu dengan menggunakan populasi sampelnya terbatas, sehingga kesimpulan dari penelitian yang akan diambil hanya berlaku bagi objek yang diteliti dan dalam jangka waktu tertentu.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian adalah serangkaian gambaran umum yang menjelaskan lokasi teknik pengumpulan data dalam sebuah riset. Tempat penelitian dilakukan pada PT. Prabutirta Jaya Lestari. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini penulis mengambil dari keseluruhan populasi bukti penerimaan kas dari transaksi-transaksi penjualan tunai tahun 2022.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang diteliti dalam sampel dapat digunakan untuk populasi yang ditentukan (Sugiyono 2013: 81). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum perusahaan dengan jalan mengadakan tanya jawab langsung dengan subjek penelitian.

2. Kuesioner

Digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan pada PT. Prabutirta Jaya Lestari.

3. Dokumentasi

Penulis akan mencari informasi menggunakan teknik dokumentasi dengan mencatat data keterangan dari buku-buku catatan atau laporan yang dimiliki.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang penulis gunakan dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1
Pengujian kepatuhan

No.	No. Invoice	Attribute				
		I	II	III	IV	V

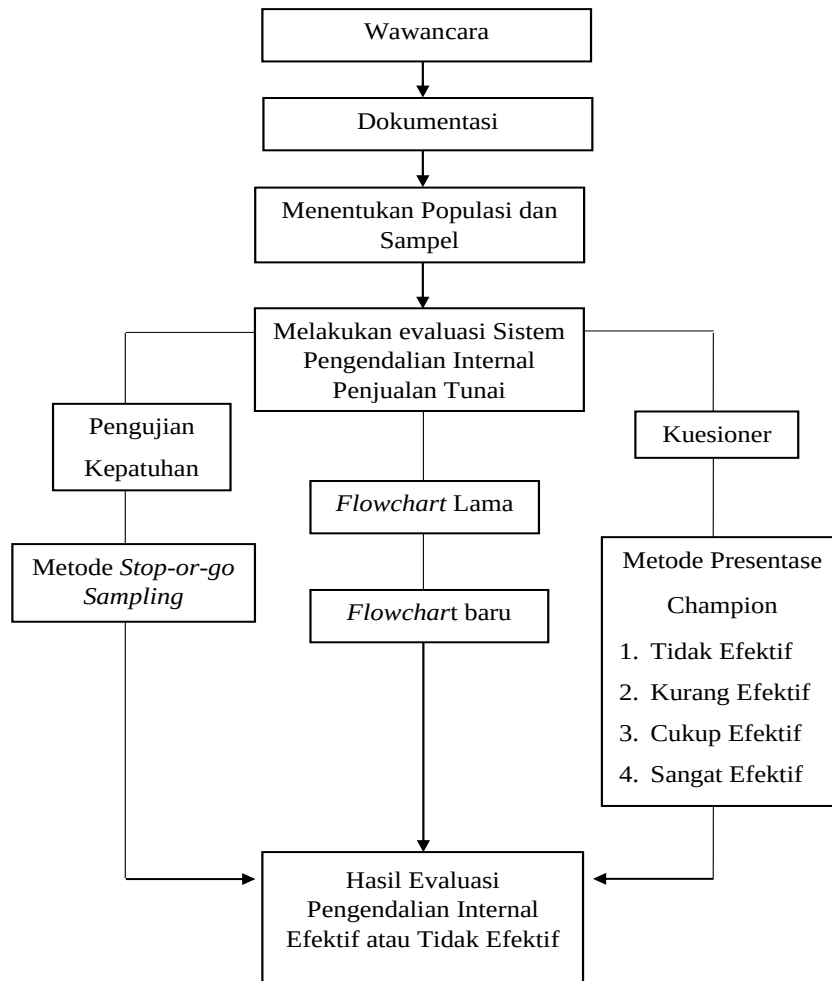
Keterangan *attribute* yang diperiksa :

1. *Attribute I* : Terdapat otorisasi dari pejabat yang berwenang.

- 2. *Attribute II* : Terdapat nomor urut tercetak dan dapat dipertanggungjawabkan oleh bagian penjualan
- 3. *attribute III* : Kelengkapan dokumen pendukung
- 4. *Attribute IV* : Pemeriksaan mengenai kesesuaian barang dan jumlah yang ada dalam invoice
- 5. *Attribute V* : Terdapat tanda lunas pada surat order pembelian dan dokumen pendukung

F. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang akan penulis lakukan dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut:

Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

Sumber: Diolah Penulis (2023)

G. Teknik Analisi Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan pengendalian intern pada Pt. Prabutirta Jaya Lestari adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan dokumen-dokumen penjualan tunai.
- b. Melakukan pendeskripsian pedoman prosedur penjualan tunai.
- c. Mendeskripsikan unsur pengendalian intern yang terdapat pada Pt.

Prabutirta Jaya Lestari, yang memuat unsur organisasi yang

memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

- d. Melakukan evaluasi atas hasil perbandingan.

2. Metode *stop-or-go sampling*

Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode *stop-or-go sampling* adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan populasi yang akan diambil berupa faktur penjualan tunai.
- b. Menentukan *attribute* yang akan dijadikan panduan dalam menguji tingkat efektifitas pengendalian intern. *Attribute* yang digunakan dalam pengujian ini adalah :
 - 1.) *Attribute I* : Terdapat otorisasi dari pejabat yang berwenang.
 - 2.) *Attribute II* : Terdapat nomor urut tercetak dan dapat dipertanggungjawabkan oleh bagian penjualan
 - 3.) *Attribute III* : Kelengkapan Dokumen Pendukung
 - 4.) *Attribute IV* : Pemeriksaan mengenai kesesuaian barang dan jumlah yang ada dalam invoice
 - 5.) *Attribute V* : Terdapat tanda lunas pada surat order pembelian dan dokumen pendukung

- c. Menentukan *desired upper precisiom limit* (DUPL) dan *reliability level* (R%)

Dalam penelitian ini tingkat keandalan yang digunakan sebesar 95 Persen dan DUPL 5 Persen

- d. Menggunakan tabel besarnya pengujian kepatuhan untuk menentukan sampel yang harus diambil (**Tabel 2.5**)

- e. Evaluasi hasil pengujian terhadap sampel

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan AUPL dan DUPL. Jika $AUPL < DUPL$ maka ditarik kesimpulan bahwa pengendalian intern telah efektif. Jika $AUPL > DUPL$ maka kesimpulan yang diambil adalah pengendalian internal tidak efektif.

3. Metode Presentase Champion

Pada penelitian ini digunakan skala guttman untuk mengolah data dengan jawaban yang tegas. Skala guttman yang digunakan dalam bentuk ceklist dengan jawaban “Ya” atau “Tidak”. Jawaban “Ya” diberikan skor satu dan jawaban “Tidak” diberikan skor Nol (Sugiyono 2013: 96). Untuk menghitung indeks jawaban dari responden maka perlu dilakukan perhitungan dengan rumus berikut (Champion, 1981):

$$\text{Presentase} = \frac{\Sigma \text{Jawaban Ya}}{\Sigma \text{Pertanyaan Kuisisioner}} \times 100\%$$

Penilaian hasil indeks diklasifikasikan sebagai berikut:

“ The following crude quide may be used to assesthe general strength of association coefficient” :

0,00 - 0,25 = *“(no association or low association (weak association)”*

0,26 - 0,50 = “(moderately low association (moderately weak association))”

0,51 - 0,75 = “(moderately high association (moderately strong association))”

0,76 - 1,00 = “(high association (strong association) up to perfect association)”